

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Kemampuan Berpikir Relasional Siswa dengan Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkecerdasan linguistik dapat diketahui secara garis besar memiliki persamaan dimana kedua siswa menuliskan soal yang akan dikerjakan dalam lembar jawaban yang mereka miliki hal ini menunjukkan keduanya memiliki kecenderungan suka menulis. Mereka juga mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penda Wardhani mengenai kecerdasan linguistik, dimana siswa yang memiliki kecerdasan linguistik mereka mampu merespons setiap pertanyaan yang diberikan dengan baik, mampu menggunakan kemampuan menulis secara efektif, memahami dan menetapkan aturan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan menggunakan kosakata secara efektif.<sup>72</sup>

Dalam menyelesaikan permasalahan kedua siswa belum mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk permasalahan nyata kedalam bentuk matematik. Selain itu subjek belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. Dalam menyelesaikan masalah dan cara bernalarnya kedua siswa masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *emerging relational thinking* dimana tingkatan ini siswa belum mampu merubah dan menyelesaikan masalah dengan baik.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Penda Wardani “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini*”, dalam (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung), Skripsi dipublikasikan, digilib.unila.ac.id

<sup>73</sup> Lailatul Masruroh *Analisis Berfikir Relasional Siswa Dengan Gaya Berfikir Skuensial Abstrak...* hal. 15-17

Karena siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik berakibat mereka kurang mampu dalam memberikan rasionalitas strategi yang digunakan, tetapi ketika menemukan suatu jawaban yang mereka anggap benar mereka mampu memberikan rasionalitas strategi yang digunakan dengan penjelasan secara singkat walaupun presentase menemukan jawaban itu minim sekali. Diakhir jawaban siswa tidak lupa menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperolehnya. Dalam kemampuan memberikan rasionalitas keduanya yang memiliki kecerdasan linguistik ini masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *consolidating relational thinking* dimana tingkatan ini siswa mampu memberikan rasionalitas strategi yang digunakan sesuai kemampuan masing-masing dengan baik.<sup>74</sup>

Siswa dengan kecerdasan linguistik tidak mampu mengingat materi yang sebelumnya ia dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal yang dikerjakan. Dalam kemampuan mengingat dan menghubungkan materi yang pernah didapat sebelumnya dengan konsep yang didapatkan saat ini keduanya masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *emerging relational thinking* dimana tingkatan ini siswa belum mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>75</sup> Namun di soal tertentu siswa sudah dapat menyelesaikan masalah dengan cukup baik walaupun belum sempurna.

Secara keseluruhan siswa dengan kecerdasan linguistik mereka mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. Dalam menyelesaikan permasalahan kedua siswa belum mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal 15

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal 15

permasalahan nyata kedalam bentuk matematik. Selain itu siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. Oleh karena belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar maka siswa mengalami kesulitan dalam memberikan rasionalitas straregi yang digunakan tetapi ketika siswa berkecerdasan linguistik sudah menemukan jawaban sesuai kemampuan yang mereka miliki, mereka mampu memberikan rasionalitas strategi yang digunakan secara singkat. Ketika sudah selesai mengerjakan soal juga tidak lupa menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperolehnya. Kedua siswa tidak mampu mengingat materi yang sebelumnya ia dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal.

Diperoleh dari penjabaran dalam penelitian ini sehingga siswa dengan tipe kecerdasan linguistik memiliki kemampuan berpikir relasional tipe *emerging relational thinking* sesuai dengan indikator yang diadaptasi dari penelitian Hilmi Lailatul Masruroh, yaitu siswa belum mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik, siswa kurang dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa belum mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>76</sup>

Untuk lebih mudah dalam memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa dalam memenuhi indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan tipe kecerdasan majemuk linguistik dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Hasil Ketercapaian Indikator Berpikir Relasional Siswa Tipe Kecerdasan Linguistik

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal 15

<b>Kategori Berpikir Relasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Subjek dengan Kecerdasan Linguistik</b>	<b>Ket.</b>
<i>Established Relational Thinking</i>	1. Siswa mampu merubah berbagai bentuk permasalahan dengan benar.	X	Dari ketercapaian indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan kecerdasan majemuk tipe linguistik memenuhi kriteria berpikir relasional kategori <i>emerging relasional thinking</i>
	2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan sempurna.	X	
	3. Siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	X	
<i>Consolidating Relational Thinking</i>	1. Siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	X	
	2. Siswa sudah mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	X	
	3. Siswa kurang mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	✓	
	4. Siswa kurang mampu mengingat informasi sebelumnya.	X	
<i>Emerging Relational Thinking</i>	1. Siswa belum mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	✓	
	2. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	✓	
	3. Siswa tidak dapat / belum mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	✓	

## **B. Kemampuan Berpikir Relasional Siswa dengan Kecerdasan Visual Spasial**

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa dengan kecerdasan visual spasial secara garis besar memiliki persamaan yaitu

siswa menuliskan apa yang diketahui dalam soal tetapi tidak menuliskan apa yang ditanya pada soal. Kedua siswa menggunakan bantuan gambar yang mereka buat sendiri untuk pemisalan soal yang akan dikerjakan hal ini menunjukkan mereka cenderung suka menggambar dan berimajinasi tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laili Rosyidah mengenai kecerdasan visual spasial, dimana siswa yang memiliki kecerdasan visual spasial mereka mempunyai kepekaan terhadap garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola dan hubungan antar unsur dan benar-benar memiliki ketajaman melihat dan ketelitian pengamatan yang baik. Anak yang memiliki kecerdasan majemuk visual-spasial merupakan anak yang cenderung imajinatif dan kreatif mereka akan lebih mudah dalam beraktivitas dan mudah dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kreasi mereka masing-masing berdasarkan kemampuan diri-sendiri.<sup>77</sup>

Dalam menyelesaikan permasalahan kedua siswa sudah mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk permasalahan nyata kedalam bentuk matematik sesuai yang diharapkan oleh soal dengan menggunakan bantuan gambar. Siswa juga sudah mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar tetapi tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperolehnya, sehingga penyelesaian masalah belum sempurna. Dalam menyelesaikan masalah dan cara bernalarnya kedua siswa masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *consolidating relational thinking* dimana tingkatan ini siswa sudah mampu merubah dan menyelesaikan masalah dengan baik walaupun belum sempurna.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Laily Rosidah, "Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Permainan Maze" dalam *(Jurnal Pendidikan Usia Dini 8 (2), 2014)* hal. 282-283

<sup>78</sup> Lailatul Masruroh *Analisis Berfikir Relasional Siswa Dengan Gaya Berfikir Skuensial Abstrak...* hal. 15-17

Ketika siswa sudah menemukan jawaban sesuai kemampuan yang mereka miliki, mereka mampu memberikan rasionalitas strategi yang dia gunakan. Dalam kemampuan memberikan rasionalitas keduanya yang memiliki kecerdasan visual spasial ini masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *established relational thinking* dimana tingkatan ini siswa mampu memberikan rasionalitas strategi yang digunakan sesuai kemampuan masing-masing dengan baik.<sup>79</sup>

Siswa dengan kecerdasan visual spasial cenderung kurang mampu mengingat materi yang sebelumnya ia dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal yang dikerjakan. Dalam kemampuan mengingat dan menghubungkan materi yang pernah didapat sebelumnya dengan konsep yang didapatkan saat ini keduanya masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *consolidating relational thinking* dimana tingkatan ini siswa kurang mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>80</sup>

Secara keseluruhan siswa dengan kecerdasan visual-spasial dapat diketahui bahwa kedua siswa kurang mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. Tetapi dalam menyelesaikan permasalahan mereka mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk permasalahan nyata kedalam bentuk matematik, selain itu ada keunikan tersendiri, mereka mampu membuat pemisalan berupa gambar untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan. Selain itu siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar tetapi tidak menuliskan kesimpulan

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal 16

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal 16

dari hasil yang diperolehnya, sehingga penyelesaian masalah belum sempurna. Ketika siswa sudah menemukan jawaban sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, siswa mampu memberikan rasionalitas strategi yang dia gunakan. Siswa dengan kecerdasan visual spasial cenderung kurang mampu mengingat materi yang sebelumnya dia dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal, walaupun ada soal tertentu subjek mampu mengingatnya. Diperoleh dari penjabaran dalam penelitian ini sehingga siswa dengan kecerdasan visual spasial memiliki kemampuan berpikir relasional tipe *consolidating relational thinking* sesuai dengan indikator yang diadaptasi dari penelitian Hilmi Lailatul Masruroh, yaitu siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan baik tetapi belum sempurna, siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa kurang mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>81</sup>

Untuk lebih mudah dalam memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa dalam memenuhi indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan tipe kecerdasan majemuk visual spasial dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Hasil Ketercapaian Indikator Berpikir Relasional Siswa Tipe  
Kecerdasan Visual Spasial

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal 16

<b>Kategori Berpikir Relasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Subjek dengan Kecerdasan Visual Spasial</b>	<b>Ket.</b>
<i>Established Relational Thinking</i>	1. Siswa mampu merubah berbagai bentuk permasalahan dengan benar.	X	Dari ketercapaian indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan kecerdasan majemuk tipe visual spasial memenuhi kriteria berpikir relasional kategori <i>consolidating relational thinking</i>
	2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan sempurna.	X	
	3. Siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	✓	
	4. Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	X	
<i>Consolidating Relational Thinking</i>	1. Siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	✓	
	2. Siswa sudah mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	✓	
	3. Siswa kurang mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa kurang mampu mengingat informasi sebelumnya.	✓	
<i>Emerging Relational Thinking</i>	1. Siswa belum mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	X	
	2. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	X	
	3. Siswa tidak dapat / belum mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	X	



### C. Kemampuan Berpikir Relasional Siswa dengan Kecerdasan Logis Matematis

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkecerdasan logis matematis diketahui bahwa kedua siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. Kedua subjek mengerjakan soal dengan rapi dan tersusun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huri Suhendri mengenai kecerdasan logis matematis, dimana siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis mereka mampu menggunakan, menghitung angka dengan baik dan penalaran yang benar, peka dalam pola dan hubungan yang logis, mereka juga memiliki kecerdasan yang lumayan bagus, kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan, inovatif, logis dan bertanggung jawab.<sup>82</sup>

Dalam menyelesaikan permasalahan kedua siswa mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk permasalahan nyata kedalam bentuk matematik. Siswa dengan kecerdasan logis matematis juga mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah penyelesaian masalah PLSV mampu menunjukkan relasi keseimbangan mengenai simbol *equivalen* “=”, diakhir pengerjaan soal siswa dengan kecerdasan logis matematis tidak lupa menuliskan kesimpulannya, sehingga penyelesaian masalah dapat dikatakan sudah sempurna. Dalam menyelesaikan masalah dan cara bernalarnya kedua siswa masuk dalam indikator

---

<sup>82</sup> Huri Suhendri. “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, dalam (*Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 1(1)*), 2011) hal. 32

berpikir relasional tingkat *established relational thinking* dimana tingkatan ini siswa mampu merubah dan menyelesaikan masalah dengan sempurna.<sup>83</sup>

Ketika siswa sudah menemukan jawaban sesuai kemampuan yang mereka miliki, mereka mampu memberikan rasionalitas strategi yang dia gunakan. Dalam kemampuan memberikan rasionalitas keduanya yang memiliki kecerdasan logis matematis ini masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *established relational thinking* dimana tingkatan ini siswa mampu memberikan rasionalitas strategi yang digunakan sesuai kemampuan masing-masing dengan baik.<sup>84</sup>

Siswa dengan kecerdasan logis matematis mampu mengingat materi yang sebelumnya mereka dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal yang dikerjakan. Dalam kemampuan mengingat dan menghubungkan materi yang pernah didapat sebelumnya dengan konsep yang didapatkan saat ini keduanya masuk dalam indikator berpikir relasional tingkat *established relational thinking* dimana tingkatan ini siswa mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>85</sup>

Secara keseluruhan siswa dengan kecerdasan logis matematis dapat diketahui bahwa mereka mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. Dalam menyelesaikan permasalahan mereka mampu menggunakan kemampuan berpikir dan bernalarnya untuk merubah berbagai bentuk permasalahan nyata kedalam bentuk matematik, mereka juga tergolong rapi dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu mereka mampu menyelesaikan masalah dengan sempurna. Ketika mereka sudah menemukan

---

<sup>83</sup> Lailatul Masruroh *Analisis Berfikir Relasional Siswa Dengan Gaya Berfikir Skuensial Abstrak...* hal. 15-17

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 17

jawaban sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, siswa mampu memberikan rasionalitas strategi yang dia gunakan. Siswa dengan kecerdasan logis matematis mampu mengingat materi yang sebelumnya dia dapatkan untuk menyelesaikan masalah pada soal. Diperoleh dari penjabaran dalam penelitian ini siswa dengan kecerdasan logis matematis memiliki kemampuan berpikir relasional tipe *established relational thinking* sesuai dengan indikator yang diadaptasi dari penelitian Hilmi Lailatul Masruroh, yaitu siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan sempurna, siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.<sup>86</sup>

Untuk lebih mudah dalam memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa dalam memenuhi indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan tipe kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Hasil Ketercapaian Indikator Berpikir Relasional Siswa Tipe Kecerdasan Logis Matematis .

<b>Kategori Berpikir Relasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Subjek dengan Kecerdasan Logis Matematis</b>	<b>Ket.</b>
<i>Established Relational Thinking</i>	1. Siswa mampu merubah berbagai bentuk permasalahan dengan benar.	✓	Dari pemenuhan indikator kemampuan berpikir relasional siswa dengan
	2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan sempurna.	✓	

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 17

	3. Siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	✓	kecerdasan majemuk tipe linguistik memenuhi kriteria berpikir relasional kategori <i>established relational thinking</i>
	4. Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	✓	
<i>Consolidating Relational Thinking</i>	1. Siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	X	
	2. Siswa sudah mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	X	
	3. Siswa kurang mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa kurang mampu mengingat informasi sebelumnya.	X	
<i>Emerging Relational Thinking</i>	1. Siswa belum mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan.	X	
	2. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.	X	
	3. Siswa tidak dapat / belum mampu memberikan rasionalitas penggunaan strategi.	X	
	4. Siswa tidak dapat / belum mampu menyelesaikan masalah dengan mengingat informasi sebelumnya.	X	